

REKONSTRUKSI SPIRITUALITAS KRISTEN DI MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.¹
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia berhadapan dengan fenomena pandemi COVID-19 yang berdampak pada spiritualitas. Spiritualitas masyarakat yang dikonfrontir dengan pandemi COVID-19 telah memunculkan beragam pandangan hingga reaksi mulai dari ketakutan mengingat kematian yang membayang hingga kepatuhan pada protokol kesehatan. Kepatuhan pada protokol kesehatan merujuk ketentuan pemerintah sesuai strata hukum normatif yang sinkron dengan ungkapan Presiden Indonesia supaya setiap masyarakat Indonesia melakukan aktivitas dari rumah baik belajar, bekerja, beribadah dan lain-lain.

Aktivitas merujuk protokol kesehatan, juga pada aktivitas ritual Kristen berlangsung di rumah yang berdampak terhadap spiritualitas Kristen awal yang dimiliki oleh individu maupun komunitas. Konstruksi spiritualitas Kristen dilakukan sesuai fakta empiris bahwa baik individu maupun komunitas Kristen merasa pandemi COVID-19 ini telah membuat *shock*

¹ Penulis lahir di Ambon, 24 Januari 1971. Penulis merupakan Dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dalam bidang Biblika. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana Teologi pada Universitas Kristen Indonesia Maluku tahun 1994, gelar Magister Pendidikan Kristen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Ambon tahun 2012, gelar Doktor di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas Jawa Barat tahun 2018.